

**STRATEGI SEKOLAH DALAM PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS
SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-AMIN TABANAN BALI**

SKRIPSI

OLEH:

INTAN MUSDZALIFAH LATIF

NPM. 22101013040



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2025

**STRATEGI SEKOLAH DALAM PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-AMIN TABANAN BALI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

INTAN MUSDZALIFAH LATIF

NPM. 22101013040

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2025

ABSTRAK

Latif, Intan Musdzalifah. 2025. *Strategi Sekolah dalam Penguatan Karakter Religius di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin Tabanan Bali*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Bagus Cahyanto, M.Pd. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI

Kata Kunci : Strategi Sekolah, Penguatan Karakter, Karakter Religius,

Penanaman karakter religius pada siswa sekolah dasar menjadi aspek penting dalam pembentukan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia. Di era globalisasi yang dipenuhi tantangan moral, sekolah memiliki tanggung jawab strategis untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pembentukan karakter positif. Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi strategi sekolah dalam penguatan karakter religius siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Amin Tabanan Bali, sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan pendidikan karakter yang efektif dan berkesinambungan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi sekolah dalam penguatan karakter religius siswa, mengidentifikasi nilai-nilai religius yang dikembangkan, serta menganalisis dampak dari strategi yang diterapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, serta siswa. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MI Al-Amin Tabanan Bali menerapkan strategi penguatan karakter religius melalui keteladanan guru, pembiasaan kegiatan keagamaan, serta kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang terstruktur. Nilai-nilai religius yang ditanamkan mencakup ta'addub (adab), qudwah (keteladanan), serta tasamuh (toleransi). Strategi tersebut terbukti memberikan dampak positif berupa meningkatnya kedisiplinan siswa dalam beribadah, terbentuknya budaya saling menghormati, serta tumbuhnya empati dan tanggung jawab sosial.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa strategi penguatan karakter religius yang diterapkan secara konsisten dan didukung oleh semua elemen sekolah mampu membentuk karakter siswa secara menyeluruh. Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi sekolah lain dalam mengembangkan strategi serupa yang kontekstual dan aplikatif. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan karakter dan implementasinya dalam lingkungan madrasah.

ABSTRACT

Latif, Intan Musdzalifah. 2025. *School Strategies in Strengthening Religious Character at Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin Tabanan Bali*. Undergraduate Thesis, Study Program of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. Bagus Cahyanto, M.Pd. Supervisor 2: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI

Keywords: School Strategies, Character Strengthening, Religious Character

Instilling religious character in elementary school students is a crucial aspect in shaping a generation that is not only intellectually intelligent but also morally upright. In this era of globalization filled with moral challenges, schools bear a strategic responsibility to create an educational environment that supports the development of positive character. This research aims to explore school strategies in strengthening students' religious character at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Amin Tabanan Bali, as a form of contribution to the development of effective and sustainable character education.

The objectives of this study are to describe the school's strategies in strengthening students' religious character, to identify the religious values being developed, and to analyze the impact of the implemented strategies. This research employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving the principal, teachers, and students. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results of the study show that MI Al-Amin Tabanan Bali implements religious character strengthening strategies through teacher role modeling, habituation of religious activities, as well as structured intra-curricular and extracurricular programs. The religious values instilled include ta'addub (manners), qudwah (exemplary behavior), and tasamuh (tolerance). These strategies have been proven to yield positive impacts such as improved student discipline in worship, the formation of a respectful culture, and the development of empathy and social responsibility.

In conclusion, this research affirms that consistently implemented religious character strengthening strategies, supported by all school components, are capable of holistically shaping students' character. This study is expected to serve as a reference for other schools in developing similar, contextual, and applicable strategies. Moreover, it contributes to the advancement of character education theory and its implementation in madrasah settings.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan karakter merupakan salah satu hal yang penting dalam dunia pendidikan, terutama di tengah perkembangan teknologi pada saat ini dengan banyaknya tantangan global maupun lokal yang mempengaruhi perkembangan moral dan etika generasi muda. pendidikan berperan sebagai pembentuk karakter generasi muda yang berkualitas yang bertujuan bukan hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik siswa, termasuk dalam hal penguatan karakter.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan nasional berkaitan erat dengan pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan diarahkan untuk menciptakan individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat jasmani dan rohani, berpengetahuan luas, kreatif, terampil, berakhlak mulia, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan nasional juga berfungsi untuk mengembangkan potensi, membentuk karakter, dan membangun peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan dapat dimaknai sebagai suatu proses atau upaya yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu agar mampu menjalani kehidupan dan menjadi warga negara yang berpendidikan (Alpian, 2019). Setiap manusia memerlukan pendidikan untuk menggali dan mengembangkan dirinya, sehingga dapat berperan secara positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan

bernegara. Oleh karena itu, menjadi pribadi yang terdidik merupakan hal yang sangat esensial.

Pendidikan pada dasarnya memiliki peran dalam membentuk karakter dan moral, karakter yang baik akan menjadi modal bagi manusia untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Seseorang akan memiliki kehidupan yang sejahtera jika berkarakter baik dan sebaliknya jika karakter baik telah hilang maka sulit untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Dari hal ini dapat dilihat gambaran bahwa pendidikan dalam membentuk karakter sangat penting bagi manusia.

Pembentukan dan pengembangan karakter yang baik sebaiknya dimulai sejak usia dini, karena masa tersebut merupakan usia emas dalam proses pembentukan kepribadian seseorang.. Menurut Asniar dkk (2024) orang tua harus menyadari pentingnya pendidikan karakter pada usia anak agar mereka tidak salah mendidik anak mereka, karena hal itu akan berdampak besar pada masa depan mereka. Selain itu Cahyono (2016) juga berpendapat bahwa Penanaman nilai-nilai moral pada generasi muda merupakan langkah strategis, sehingga pendidikan karakter sejak usia dini menjadi fondasi utama dalam membangun bangsa yang beradab dan bermartabat.

Pada era globalisasi dan pesatnya teknologi pada saat ini, begitu banyak permasalahan permasalahan di negara kita yang sulit untuk ditangani. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah permasalahan yang menyimpang dari nilai, norma dan moral dalam masyarakat. Dan yang lebih memperhatikan adalah pelaku dari penyimpangan yang terjadi ini ialah anak usia sekolah. Adapun salah satu penyebab terjadinya permasalahan permasalahan ini adalah karena turunnya nilai

karakter dan moral yang dialami oleh masyarakat dikarenakan kurangnya pendidikan karakter yang diperoleh.

Kezia (2021) menyatakan bahwa penguatan karakter di SD/MI harus dilakukan agar peserta didik dapat menanamkan karakter yang baik yang dapat mereka bawa ketika mereka dewasa. Di era digital saat ini, peran orang tua dan guru sangat penting untuk membangun karakter calon penerus bangsa. Orangtua adalah tempat pertama dan terpenting di mana anak-anak menjalani kehidupan mereka. Di sekolah, tugas guru tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik. Guru berperan sebagai role model bagi siswa mereka, sehingga mereka akan menjadi contoh bagi sikap peserta didik mereka. Guru tidak hanya mengajarkan konsep karakter yang baik, tetapi mereka juga mengajarkan mereka untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun Menurut Wongkar & Pangkey (2024) pendidikan karakter dalam implementasi Kurikulum Merdeka memiliki peran yang sangat penting karena mengandung sejumlah tujuan utama. Salah satu tujuannya adalah membentuk peserta didik dengan karakter fundamental yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila, seperti religiusitas, semangat kebangsaan, integritas, kemandirian, serta semangat gotong royong. Kedua, pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mampu mengendalikan diri, berkepribadian baik, cerdas, berakhlak mulia, serta memiliki berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan yang semakin kompleks.

Dengan adanya perubahan dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka, nilai-nilai karakter yang sebelumnya terdiri dari lima aspek utama yakni religius,

nasionalis, integritas, mandiri, dan gotong royong telah berkembang menjadi enam dimensi karakter yang merujuk pada Profil Pelajar Pancasila. Profil ini menggambarkan sosok pelajar Indonesia sebagai individu yang terus belajar sepanjang hayat dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila. Enam ciri utama tersebut meliputi: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bernalar kritis, bergotong royong, mandiri, serta kreatif (Kemendikbud, 2022).

Sekolah perlu mengembangkan nilai-nilai tersebut secara kontekstual maupun universal dan diharapkan setiap lembaga sekolah dapat mewujudkan program tersebut. Namun kendala yang terjadi adalah tidak semua sekolah paham dan belum dapat menerjemahkan nilai-nilai ini ke dalam praktik nyata dan mengalami kendala serta hambatan dalam pembentukan karakter siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Rakhmansyah (2019) dengan hasil penelitian membuktikan bahwa sekolah telah menerapkan gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) namun masih banyak hambatan dan tantangan yang dialami sehingga pembentukan karakter siswa belum berjalan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan kurangnya strategi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter siswa.

Munawaroh (2023) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat beberapa hambatan yang dihadapi guru dalam membentuk karakter siswa, di antaranya: 1) kondisi lingkungan sekolah serta keterbatasan sarana dan prasarana yang belum memadai; 2) pengaruh lingkungan sekitar; dan 3) kurangnya keteladanan dari guru. Temuan ini menunjukkan bahwa untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif, diperlukan penerapan strategi yang tepat dan

terencana dengan baik. Tanpa adanya dukungan dari keluarga dan sekolah, proses pembentukan karakter siswa tidak akan berjalan secara optimal.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyanto dkk (2022) bahwa Beberapa faktor yang mendukung upaya penguatan karakter di sekolah antara lain meliputi dukungan dari orang tua peserta didik, komitmen bersama dari seluruh warga sekolah, serta tersedianya fasilitas yang memadai. Dengan demikian, peran sekolah sangat krusial dalam proses pembentukan karakter siswa.

Rakhmansyah (2018) mengatakan Tugas seorang guru tidak hanya sebatas menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga mencakup peran yang lebih kompleks, yaitu membimbing dan membentuk kepribadian serta perilaku siswa. Peran guru sebagai pendidik tidak hanya difokuskan pada pengembangan kecerdasan intelektual, tetapi juga mencakup tanggung jawab dalam menumbuhkan kecerdasan religius dan sosial peserta didik sebagai bagian dari pembentukan moral yang baik. Peran ini menjadi semakin penting mengingat berbagai permasalahan sosial yang muncul akhir-akhir ini di Indonesia justru melibatkan individu-individu yang berasal dari kalangan terdidik. Menurut Hatapayo dkk (2023) terdapat beberapa faktor yang dapat merubah karakter seseorang menjadi lebih baik, salah satu faktornya melalui pendidikan yang bernilai religius.

Salah satu cara untuk membentuk karakter religius adalah dengan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan agama. Pada dasarnya, pendidikan karakter adalah hal yang paling penting dalam kehidupan masyarakat terutama di dalam masa pertumbuhan pada anak usia dini. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Cahyanto dkk (2022) bahwa penguatan pendidikan karakter sangat

penting terutama pada level pendidikan dasar. Sehingga pendidikan karakter pada masa SD/MI merupakan waktu yang sangat tepat. Dalam rangka mengembangkan pelaksanaan pendidikan karakter, sekolah pada jenjang pendidikan dasar perlu merancang program strategis guna membentuk budaya sekolah yang kondusif terhadap pembinaan karakter peserta didik.

Dari hasil studi pendahuluan, hasil wawancara kepada kepala sekolah sebelum diterapkannya strategi penguatan karakter religius secara sistematis, MI Al-Amin Tabanan Bali menghadapi beberapa tantangan dalam penanaman nilai-nilai keislaman kepada siswa. Salah satu kondisi yang menjadi perhatian adalah letak madrasah yang berada di lingkungan masyarakat mayoritas non-Muslim. Hal ini menyebabkan sebagian siswa kurang percaya diri dalam mengekspresikan identitas keagamaannya di luar lingkungan madrasah. Beberapa siswa tampak ragu menggunakan salam islami di tempat umum, atau menunjukkan sikap religius secara terbuka karena khawatir dianggap berbeda.

Selain itu, di lingkungan sekitar madrasah, praktik keagamaan Islam tidak banyak terlihat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga keteladanan keislaman hanya banyak diperoleh dari lingkungan sekolah. Kurangnya stimulasi dari luar sekolah menyebabkan penguatan karakter religius siswa sangat bergantung pada strategi internal madrasah. Tidak jarang juga ditemukan kasus di mana siswa mengalami dilema dalam mempertahankan prinsip agama sambil tetap menjaga hubungan sosial dengan teman yang berbeda keyakinan.

Setelah sekolah MI Al-Amin merancang program dalam pembentukan karakter religius siswa dapat dilihat adanya praktik pendidikan karakter religius peserta didik yang baik dan komprehensif. Dari hasil observasi ditemukan bahwa MI

Al-Amin Tabanan Bali memiliki peserta didik yang sopan, ramah dan saling menghormati satu sama lain, selalu mengucapkan salam setiap bertemu guru dan tidak lupa bersalaman, peserta didik MI Al-Amin Tabanan Bali sangat disiplin waktu, serta disiplin dalam mengikuti kegiatan maupun program-program sekolah, khususnya program pembentuk karakter religius siswa.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara Waka Kurikulum disampaikan bahwa sekolah telah membentuk program pembentukan karakter religius. Waka Kurikulum juga menyampaikan bahwa perkembangan karakter peserta didik MI Al-Amin Tabanan Bali mengalami peningkatan dengan adanya program strategis tersebut (W/WK/20/11/2024). Program dan pembiasaan yang dirancang tersebut sangat berpengaruh dengan penguatan karakter religius peserta didik di MI Al-Amin Tabanan Bali sehingga peserta didik mereka memiliki karakter yang baik dan akhlaq yang baik pula.

Beberapa sekolah dasar umum di Tabanan umumnya menempatkan pendidikan agama sebagai bagian dari pembelajaran formal yang terbatas pada aspek kognitif. Kegiatan keagamaan seperti salat berjamaah, doa bersama, atau pembiasaan adab belum dijalankan secara terstruktur dan berkelanjutan. Hal ini menyebabkan pembentukan karakter religius siswa masih bersifat normatif dan belum terinternalisasi secara mendalam.

Berbeda dengan kondisi tersebut, MI Al-Amin Tabanan Bali menunjukkan praktik penguatan karakter religius yang lebih sistematis dan menyeluruh. Madrasah ini tidak hanya menjadikan pendidikan agama sebagai mata pelajaran, tetapi juga mengintegrasikannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Guru-guru di MI Al-Amin memainkan peran sentral melalui keteladanan

yang konsisten. Keunikan inilah yang menjadikan MI Al-Amin layak dijadikan sebagai lokasi penelitian. Strategi penguatan karakter religius yang dijalankan secara sadar, terencana, dan sistematis di tengah masyarakat yang multikultural di Bali menjadi fenomena menarik untuk diteliti lebih dalam. Melalui pendekatan penelitian studi kasus, peneliti dapat menggali secara menyeluruh bagaimana strategi diterapkan, nilai apa yang ditanamkan, dan sejauh mana dampak terhadap pembentukan karakter siswa. Dengan kata lain, MI Al-Amin memberikan contoh praktis pendidikan karakter religius yang kontekstual dan inspiratif bagi satuan pendidikan lainnya.

Dengan demikian dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Sekolah dalam Penguatan Karakter Religius Siswa di MI Al-Amin Tabanan Bali”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan sebelumnya, maka ditemukan fokus penelitian diantaranya :

1. Bagaimana strategi sekolah dalam penguatan karakter religius siswa di MI Al-Amin Tabanan Bali?
2. Nilai-nilai religius apa saja yang dikembangkan dalam penguatan karakter siswa di MI Al-Amin Tabanan Bali?
3. Bagaimana dampak dari strategi penguatan karakter religius siswa di MI Al-Amin Tabanan Bali?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi sekolah dalam penguatan karakter religius siswa MI Al-Amin Tabanan Bali.

2. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai religius apa saja yang dikembangkan dalam penguatan karakter siswa di MI Al-Amin Tabanan Bali.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana dampak dari strategi penguatan karakter religius siswa di MI Al-Amin Tabanan Bali.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian skripsi ini bermanfaat sebagai referensi dan rujukan bagi penelitian kedepan, menjadi acuan bermanfaat bagi pembentukan keilmuan khusus nya di bidang pendidikan dalam strategi penguatan karakter siswa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya pemahaman tentang proses pembentukan karakter religius pada siswa, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia.

2. Secara Praktis

a. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk merancang dan menerapkan strategi yang efektif dalam penguatan karakter siswa. Hasil penelitian dapat membantu kepala sekolah dalam mengevaluasi kebijakan dan program yang telah dilaksanakan dan menjadi inspirasi untuk mengembangkan program baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan sekolah.

b. Bagi guru

Penelitian ini memberikan wawasan kepada guru tentang bagaimana strategi sekolah dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran

sehari-hari untuk mendukung penguatan karakter siswa. Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai panduan untuk menyusun strategi pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter positif pada siswa.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki manfaat dalam memberikan kontribusi pemikiran serta memperkaya pengembangan teori-teori yang berkaitan dengan penguatan karakter. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang untuk dilakukan kajian lebih lanjut mengenai pendekatan, metode, maupun implementasi penguatan karakter di berbagai lembaga pendidikan lainnya.

E. Definisi Operasional

1. Strategi Sekolah

Strategi Sekolah adalah suatu rencana atau pendekatan serta kebijakan yang diterapkan oleh sekolah dalam mencapai tujuan tertentu, dalam hal ini strategi sekolah yang difokuskan adalah strategi dalam penguatan karakter religius siswa di MI Al-Amin Tabanan Bali. Strategi ini mencakup berbagai program, metode pengajaran, kegiatan ekstrakurikuler dan lainnya yang bertujuan untuk mengembangkan karakter siswa.

2. Penguatan Karakter

Penguatan Karakter merupakan suatu upaya sistematis yang dilakukan untuk membentuk karakter siswa. Penguatan karakter tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler, intrakurikuler, kokurikuler maupun program-program unggulan sekolah. Proses ini dilakukan agar dapat membentuk karakter siswa serta kecakapan hidup yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya.

3. Karakter Religius

Karakter religius merupakan nilai dasar yang memengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku seseorang yang mencerminkan keagamaan serta mengandung unsur positif. Karakter ini menjadi fondasi awal dalam pembentukan berbagai karakter lainnya. Karakter religius dalam penelitian ini mengacu pada serangkaian sikap, perilaku, dan kebiasaan yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan yang dianut oleh siswa di MI Al-Amin Tabanan Bali.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait strategi penguatan karakter religius yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Bali dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi sekolah dalam penguatan karakter religius di MI Al-Amin Tabanan Bali melalui : 1) Keteladanan Guru, seorang guru merupakan contoh dan teladan bagi siswa sehingga seorang guru perlu memperhatikan keteladanan sikap, keteladanan dalam mengikuti kegiatan sekolah dan keteladanan berpakaian. 2) Program Sekolah berupa pembiasaan 3) Kegiatan Intrakurikuler dan 4) Kegiatan Ektrakurikuler
2. Untuk mewujudkan Pendidikan karakter religius yang baik maka MI Al-Amin Tabanan menanamkan nilai-nilai religius. Adapun nilai-nilai religius utama yang ditanamkan oleh sekolah kepada siswa yaitu 1) Nilai Keteladanan, Keteladanan yang diberikan oleh guru melalui mata pembelajaran ataupun pembiasaan yang ada di sekolah. 2) Nilai Keadaban, yaitu melalui pemberian nasihat dan materi untuk mengajak berbuat baik, bersikap baik dan mendorong orang lain untuk melakukan kebaikan juga. dan 3) Nilai Toleransi, tidak hanya dalam konteks antaragaman tetapi juga dalam berkehidupan sosial antar siswa.
3. Dampak dari strategi yang dilakukan sekolah dalam upaya menguatkan karakter religius siswa terlihat 1) terbentuknya budaya saling menghormati dan sopan santun. 2) tumbuhnya rasa empati dan kepedulian sosial. 3) Meningkatnya kedisiplinan dan antusias siswa dalam kegiatan keagamaan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, peneliti memiliki saran kepada beberapa pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat peneliti berikan diantaranya :

1. Bagi tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin Tabanan Bali, diharapkan dapat selalu mempertahankan serta memiliki inovasi-inovasi baru dalam pembentukan program penguatan karakter religius siswa. Serta dapat menyediakan fasilitas yang memadai dalam menyelenggarakan program-program tersebut.
2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat selalu semangat dalam mengikuti kegiatan pembiasaan dan program yang diselenggarakan oleh sekolah. Peserta didik diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan agar kelak dapat mengamalkan nilai-nilai religius yang diajarkan sekolah dalam lingkungan luar yaitu lingkungan keluarga maupun masyarakat.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menyempurnakan dan mengembangkan isi penelitian ini yang telah tersusun terkait strategi sekolah dalam penguatan karakter religius siswa, seperti meneliti perbandingan strategi karakter religius di beberapa madrasah dan juga mengkaji peran orang tua dan masyarakat dalam mendukung karakter religius.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah Dalimunthe, R. A. (2016). STRATEGI DAN IMPLEMENTASI PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP N 9 YOGYAKARTA. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8616>
- Addawiyah, R., & Kasriman, K. (2023). Peran Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1516–1524. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5837>
- Alnashr, M. S., & Hakim, M. L. (2024). *Aktualisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah Actualization of Religious Moderation Values in the Al-Qur'an Hadith Textbook of Madrasah Ibtidaiyah*. doi.org/10.35878/islamicreview.v13.i1.1106
- Ambarwati, A., Suhartono, S., & Hidayah, R. (2020). METODE PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK PROGRAM FULL DAY SCHOOL DI MI TERPADU LOGARITMA. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v8i1.41248>
- Anafiah, S., Sudigdo, A., & Masjid, A. A. (2022). Sastra anak: Media penumbuhan karakter kepemimpinan melalui ajaran Tamansiswa Ngerti, Ngrasa, Nglakoni (Tri Nga). *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 6(2), 13–22. <https://doi.org/10.30738/tc.v6i2.13407>
- Andrianie, S., Pd, M., Arofah, L., Pd, M., Ariyanto, R. D., & Pd, M. (2019). *Karakter Religius: Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter*. Cet I. Pasuruan: cv. penerbit qiara media.
- Anggi Putri Simamora, Desi Mertina Br Sembiring, Dewi Pratiwi, Mutia Haryani Siregar, Putri Delvia, Raudatul Fadilla, Sania Siregar, & Ika Purnamasari. (2024). Analisis Sikap Siswa terhadap Keberagaman Suku di Kelas VIII SMP Swasta Utama Medan. *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(6), 162–169. <https://doi.org/10.62383/risoma.v2i6.406>
- Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. (2021). *Pendidikan karakter dan etika dalam pendidikan*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari 2021.

- Asniar, I., Asmara, M., Agustina, K., Kirana, D., Prinando, B., & Kurniawan, A. (2024). *Penyuluhan Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini di TK Muslimat NU Kebumen*. DOI: <https://doi.org/10.70182/JCA.v1i3.5>
- Astriya, B. R. I. (2023). Implementasi pendidikan karakter (character education) melalui konsep teori thomas lickona di paud sekarwangi wanasaba. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 8(2), 227. <https://doi.org/10.18592/jea.v8i2.7634>
- Bagus Cahyanto, Salsabilah Mukhtar, A., Ba'da Mawlyda Iliyyun, Z., & Faliyandra, F. (2022a). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Studi Implementasi di SD Brawijaya Smart School. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), 202–213. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i2.22490>
- Bagus Cahyanto, Salsabilah Mukhtar, A., Ba'da Mawlyda Iliyyun, Z., & Faliyandra, F. (2022b). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Studi Implementasi di SD Brawijaya Smart School. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), 202–213. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i2.22490>
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203–213. <https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17707>
- Cahyono, H. (2016). POLA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA (Sebuah studi di SDN 1 Polorejo). *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 5–12. <https://doi.org/10.24269/dpp.v3i2.81>
- Danawati, M. G., Regina, B. D., & Mukhlisina, I. (2020). Analisis Nilai Karakter pada Buku Siswa Tematik Sekolah Dasar Berorientasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 8(1). <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v8i1.12369>
- Dewi Romantika Tinambunan, Dules Ery Pratama, Jahya Adiputra Simbolon, Manotar Sinaga, Muhammad Ansar, Ruth Yessika Siahaan, & Jamaludin Jamaludin. (2024). Keteladanan Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa: (Studi Kasus di SMP Negeri 35 Medan). *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 77–84. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.876>
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). *Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data*. 1(3). <https://jurnalmitita.univpasifik.ac.id/index.php/mjp/article/view/47>

- Fauziah, A. Z. (2023). Implementasi Pembelajaran PKN dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 19–24. <https://doi.org/10.59632/edukasitematik.v4i1.241>
- Fitriyanti, N., & Kulsum, U. (2024). Penggunaan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Usia Dini Pada Kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Waru Sidoarjo. *JOURNAL OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION STUDIES*, 4(1), 1–32. <https://doi.org/10.54180/joces.2024.4.1.1-32>
- Gantini, H., & Fauziati, E. (2021). Penanaman Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembiasaan Harian dalam Perspektif Behaviorisme. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 145–152. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1195>
- Gultom, N., & Hardian, M. (n.d.). *Pengaruh Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa SMAN Bernas Pangkalan Kerinci*. Journal Of Social Science Research. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Hamli, H. (2023). Implementasi Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Pagi dalam Membentuk Karakter Siswa MIN 13 HSU. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1890. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2197>
- Hardani, Andriani, H., Ustiyawati, J., & Juliana, D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Harefa, I. D., & Tabrani, A. (2021). Problematika Pendidikan Karakter, Antara Konsep dan Realita. *SHAMAYIM: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 1(2), 148–156. <https://doi.org/10.51615/sha.v1i2.23>
- Hatapayo, S.H., Dina, L.N., & Cahyanto, B (2023). *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Tahfidzul Qur'an Di Min 4 Maluku Tengah*. 5. <https://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/6595>
- Janah, S. W., & Maulidin, S. (2025). Strategi sekolah dalam membentuk karakter religius pada anak usia dini: studi di paud laskar pelangi srikaton. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 69–79. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4201>

- Joharsah, J., & Muhlizar, M. (2023). Pembinaan Karakter Mental dalam Nilai Religius Eks Pengguna Narkotika untuk Mempercepat Proses Penyembuhan di Yayasan Rehabiltasi Rumah Ummi. *Wahana Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.56211/wahana.v2i1.236>
- Kartika, I., Kuswandi, S., Herawati, S., & Ropitasari, A. (2023). *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Karakter Religius Pada Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Islam <https://doi.org/10.30868/ei.v12i001.6609>
- Kezia, P. N. (2021). *Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital*. 5. Jurnal Ilmiah <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2166>
- Kusen, K., Hidayat, R., Fathurrochman, I., & Hamengkubuwono, H. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 175. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.7751>
- Maksum, A. (2019). *Strategi belajar mengajar dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam*. 3(1). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1322>
- Masruroh, F. (2017). Mengembangkan Karakter Anak Sejak Dini Berdasarkan Prinsip Pendidikan Karakter. *Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/edupedia/article/download/517/487>
- Muna, N. W., Solehuddin, S., & Mahmudah, U. (2022). Nilai Pendidikan Karakter Religius dan Sains dalam Film Animasi “Riko The Series” Sebagai Media Pembentuk Pengetahuan dan Karakter Religius. *IBTIDA-Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 2(1), 40–56. <https://doi.org/10.33507/ibtida.v2i1.549>
- Nixon Grosman, I., Rogahang, H., & Lumi, D. (2021). *Strategi Penatalayanan Gereja Bagi Pertumbuhan Jemaat*. Vol. 7, No.4. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5163738>
- Pasaribu, E., Simbolon, N. T., Panjaitan, N. R. P., Diana, N., & Siddik, F. (2024). *Pengaruh program olahraga ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar*. 5. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/1092>
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PKn di

Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4331–4340.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1565>

Rakhmansyah, R. (2018). *Pengembangan karakter siswa melalui ekstrakurikuler drum band di sd negeri tanjungtirto 1 berbah sleman*.
<https://journal.student.uny.ac.id/musik/article/view/13932>

Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara (CMN).

Rofiqi, A. (2021). *Penguatan pendidikan karakter melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menuju era society 5.0*. DOI. 10.21831/jpka.v14i2.58908

Sormin, D., & Rahma Rangkuti, F. (2018). Strategi guru dalam membentuk karakter siswa mi terpadu mutiara kota padangsidempuan. *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, 4(2), 219.
<https://doi.org/10.24952/tazkir.v4i2.1107>

Suardi, I. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Gawe Buku (group Penerbit CV. Adi Karya Mandiri).

Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. ALFABETA, cv.

Sugiyono. (2016b). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA, cv.

Syahrani, M. (2020). Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif. *PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ)*, 4(2), 19–23.
<https://doi.org/10.30631/pej.v4i2.72>

Syahrial, S., Kurniawan, A. R., Alirmansyah, A., & Alazi, A. (2019). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Nilai Kebersamaan pada Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(2), 232–244.
<https://doi.org/10.22437/gentala.v4i2.8455>

Syakhirul, W., Zamrudiana, A., Widya Lestari, L., Baidawi, A., & Dwielisanti, A. (2021). *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro : CV. AGRAPANA MEDIA

Thalib, M. A. (2022). Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 5(1), 23–33.
<https://doi.org/10.30603/md.v5i1.2581>

- Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, & Sungadi, S. (2020). Pengaruh Religiusitas terhadap Kematangan Karier Pustakawan Kajian Empiris pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 11(1). <https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss1.art3>
- Wongkar, N. V., & Herdi Pangkey, R. D. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dan Pendidikan Karakter: Strategi Meningkatkan Kualitas Siswa di Era Modern. *Journal on Education*, 6(4), 22008–22017. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6322>
- Yayan Alpian, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti, & Nizmah Maratos Soleha. (2019). PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI MANUSIA. *JURNAL BUANA PENGABDIAN*, 1(1), 66–72. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581>
- Yufiarti, Jafar, M., & Siska, Y. (2023). *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Garudhawaca.
- Yusdinar, P., & Manik, Y. M. (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 183–190. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2407>
- Zilfan, M., Ilham, I., & Masitha, D. (2024). Implementasi Program Tahfidz Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(4), 223–233. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i4.336>
- Zulfiati, H. M. (2019). *Pendidikan karakter perspektif ki hadjar dewantara dalam membentuk generasi unggul era revolusi industri 4.0*. Prosiding Seminar Nasional PGSD, 27 April 2019
- Zulfirman, R. (2022). Implementasi metode outdoor learning dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di man 1 medan. *Jurnal Penelitian*, 3(2). *Jurnal Penelitian*, 3(2). <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php>